



Tuntaskan

Pendataan Penduduk Nonpermanen

Deteksi Dini Terorisme dan Peredaran Narkoba

JOGJA - Wilayah Kota Jogja kian padat penduduknya. Terlebih mendekati masa penerimaan siswa dan mahasiswa baru 2017. Bisa dipastikan jumlah penduduk nonpermanen perkotaan bakal bertambah. Guna mengantisipasi membludaknya mutasi penduduk dari luar daerah, Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Sigit Wicaksono mendesak Pemkot Jogja segera menuntaskan pendataan penduduk nonpermanen.

Setidaknya, hal itu bisa menjadi jurus deteksi dini dan antisipasi aksi terorisme

atau peredaran narkoba. Dalam beberapa kasus, kata Sigit, warga tidak mengenali pelaku yang tinggal di wilayah mereka. "RT/RW setempat harus tahu dengan jelas siapa saja yang tinggal di wilayahnya dan untuk kegiatan apa," pinta politikus Partai Nasdem itu.

Pendataan penduduk nonpermanen sudah dilakukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja sejak beberapa waktu lalu. Hanya, belum semua data masuk ke dinas.

Hasil pendataan sementara menunjukkan, jumlah penduduk nonpermanen mencapai 14.777 jiwa. Terdiri atas 7.422 laki-laki dan 7.355 perempuan. Mereka tersebar di 32 kelurahan. Jumlah itu kemungkinan

masih bertambah karena data penduduk di 14 kelurahan lain belum masuk.

Kepala Disdukcapil Sisruwadi mengatakan, hasil pendataan sementara sebagian penduduk nonpermanen adalah pemegang Kartu Identitas Penduduk Musiman (KIPEM). Sebagian lagi belum memegang KIPEM. Selain pelajar dan mahasiswa, sebagian lainnya telah bekerja.

Sisruwadi mengimbau penduduk nonpermanen yang tak berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa segera melakukan mutasi penduduk.

"Pelajar dan mahasiswa tak diminta mutasi karena tinggal di kota ada masa studinya," katanya kemarin (7/6). Penduduk nonpermanen yang didata

adalah mereka yang sudah tercatat dalam administrasi kependudukan daerah asal atau sudah memiliki e-KTP, namun tidak mengurus mutasi sebagai warga Kota Jogja.

Sisruwadi mengakui, pemkot tak bisa melarang setiap hak warga dalam memilih tempat tinggal untuk menetap. Hanya, demi kemudahan administrasi kependudukan mereka diimbau mengurus mutasi.

Lebih lanjut dikatakan, baru kali ini pemkot melakukan pendataan penduduk nonpermanen. Hal itu mengacu amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pedoman Pendataan Penduduk Nonpermanen. Proses pendataan melibatkan aparat pemerintah di tingkat RT dan RW. (pra/yog/rg)

TIDAK PERMANEN

- Total terdata di 31 kelurahan: 14.777 jiwa. Terdiri atas 7.422 laki-laki dan 7.355 perempuan.
- Data tersebut belum termasuk penduduk nonpermanen di 14 kelurahan lainnya.
- Pemkot Jogja mengimbau warga nonpermanen selain pelajar dan mahasiswa segera mengurus mutasi kependudukan.
- Mutasi kependudukan demi mempermudah pengurusan administrasi.
- Pendataan warga nonpermanen berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2015.

ERWAN TRI CAHYOBADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005